

Kegiatan Penelaahan 2: Berupaya Melakukan Kehendak Tuhan dengan Tak Kenal Lelah

Renungkan suatu masa ketika Anda diminta untuk melakukan sesuatu yang tampaknya sangat sulit. Tuhan memberikan kepada Nabi Nefi perintah-perintah yang sulit ketika Dia memintanya untuk memanggil orang-orang Nefi yang jahat pada pertobatan. Meskipun sulit, Nefi bekerja dengan tekun untuk mengikuti kehendak Tuhan.

Bacalah Helaman 10:4–5 dan carilah apa yang Tuhan firmankan kepada Nefi karena kesetiaannya.

Satu kebenaran yang dapat kita pelajari dari ayat-ayat ini adalah bahwa ketika kita berupaya melakukan kehendak Tuhan dan melayani Dia dengan tak kenal lelah, Tuhan akan memberkati kita dengan banyak cara.

- Apa yang dapat mempersulit untuk mengikuti kehendak Tuhan?
- Apa yang dapat Anda ingat tentang Tuhan yang menjadikannya lebih mudah untuk mengikuti kehendak-Nya daripada kehendak Anda sendiri?

Kata *tak kenal lelah* yang digunakan dalam ayat-ayat ini berarti tidak pernah lelah atau tekun.

- Apa saja beberapa cara Yesus Kristus melayani Bapa Surgawi dengan tak kenal lelah?
- Bagaimana Anda dapat melayani Bapa Surgawi dan Yesus Kristus dengan tak kenal lelah di zaman kita?

Pikirkan tentang sebuah gol yang dapat Anda buat untuk mengupayakan kehendak Bapa Surgawi dan melayani Dia dengan tak kenal lelah. Pertimbangkan untuk mencatat gol Anda dalam jurnal penelaahan Anda.

Kegiatan Pembelajaran 3: Kuasa Pemeteraian

Bayangkan Tuhan memberi Anda kuasa untuk melakukan apa pun yang Anda minta dari-Nya. Kepada Nabi Nefi, Allah berfirman Dia akan mengabdikan apa pun yang Nefi hasratkan karena dia “tidak akan meminta apa yang bertentangan dengan kehendak [Allah]” (Helaman 10:5).

Bacalah Helaman 10:7, mencari salah satu hal yang Tuhan berikan kepada Nefi kuasa untuk melakukannya.

Kuasa yang diuraikan dalam ayat 7 disebut kuasa pemeteraian. Dari ayat ini, kita belajar bahwa kuasa pemeteraian mengikat dan melepaskan di atas bumi dan di surga. Mungkin akan membantu untuk mengetahui bahwa mengikat berarti menyambungkan atau menautkan dan melepaskan berarti memutuskan atau mencabut.

Kuasa pemeteraian yang disebutkan dalam ayat 7 adalah kuasa pemeteraian yang sama yang dipegang oleh Elia (lihat 1 Raja-Raja 17:1), Petrus dan para rasul (lihat Matius 16:15–19; 18:18), dan Joseph Smith (lihat Ajaran dan Perjanjian 132:46). Kunci-kunci dari kuasa yang sama ini dipegang di zaman ini oleh Presiden Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir dan orang-orang yang kepadanya dia mendelegasikan itu. Dengan kuasa ini, keluarga dapat dimeteraikan bersama selamanya melalui tata cara-tata cara bait suci.

- Menurut Anda mengapa Bapa Surgawi ingin kita membuat perjanjian yang berlaku dalam kehidupan ini dan kehidupan berikutnya?
- Dengan cara apa saja Anda telah diberkati melalui pengetahuan bahwa keluarga dapat dimeteraikan secara kekal?
- Bagaimana pengetahuan bahwa keluarga dapat dipersatukan secara kekal berdampak terhadap pemikiran atau pilihan Anda sekarang?